

ABSTRAK

Salah satu upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat pedesaan di Kabupaten Lebak Jawa Barat adalah dengan mengikutsertakan masyarakat dalam program PIR-BUN kelapa yang telah dikembangkan sejak tahun 1981. Tanggung jawab pembinaan dilakukan oleh PTP sebagai sumber belajar dan petani sebagai warga belajar dengan menjadi buruh yang diupah oleh PTP, karena sebelum dilakukan konversi, lahan masih menjadi tanggung jawab PTP.

Kepedulian pendidikan luar sekolah mengenai proses pemberdayaan petani PIR kelapa di Kabupaten Lebak Jawa Barat lah yang melatarbelakangi penelitian ini. Adapun yang akan diteliti adalah motivasi, proses pembinaan, hasil belajar/binaan, serta dampak dari pembinaan PTP terhadap petani maupun masyarakat setempat.

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi dilakukan terhadap 362 orang responden, yang terdiri dari petani PIR-BUN kelapa, masyarakat setempat non petani PIR-BUN kelapa serta 39 orang aparat PTP dan PIR-BUN dan pemerintah setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani saat ini adalah mempertahankan lahan untuk warisan anak cucu dan bukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembinaan mengenai keterampilan menanam dan memelihara tanaman kelapa dilaksanakan dengan metoda belajar ceramah dengan menggunakan gambar-gambar dan juga belajar partisipatif di lapangan selama masa pra konversi. Pengetahuan mengenai penanganan hama diberikan dalam bentuk penyuluhan berkala di balai desa. Penyuluhan untuk mengatasi masalah adalah dengan cara demonstrasi di tempat kejadian. Sedangkan pembinaan motivasi dan sikap belum menjadi perhatian. Keterampilan menanam, memelihara tanaman kelapa serta pengetahuan mengenai cara-cara menangani hama merupakan hasil belajar yang diperoleh para petani selama mengikuti program PIR-BUN. Dampak umum dari pemberdayaan melalui wahana PIR-BUN adalah bertambahnya wawasan/pengetahuan mengenai nilai uang serta kesempatan masyarakat untuk mencari pemenuhan kebutuhan ekonomi di luar daerah secara lebih mudah, dengan adanya sarana transportasi lebih baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah, bahwa dalam memberdayakan masyarakat pedesaan, pembinaan sikap serta

motivasi perlu menyertai pembelajaran dalam hal keterampilan dan pengetahuan. Oleh karena itu sebagai rekomendasi disusun suatu model pelatihan dengan menggunakan pendekatan belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki serta kesadaran yang menunjang terbentuknya sikap positif dan motivasi yang sesuai untuk petani PIR-BUN tersebut.

